

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Gambaran pelaksanaan *personal hygiene* santri di lingkungan pondok pesantren masih kurang baik. Dimana santri yang kurang memperhatikan kebersihan dirinya secara rutin seperti mandi dan mencuci pakaian juga memotong kuku. Kejadian skabies pun mempunyai hubungan dengan *personal hygiene*, dimana masih banyak pula santri yang saling meminjam barang pribadi seperti handuk dan pakaian juga kurangnya kesadaran akan kebersihan toilet/jamban yang dipakai secara bersama-sama. Khususnya santri wanita juga masih kurang dalam pemahaman sehingga menyebabkan *flour albus pantologi* (keputihan) dikarenakan cara membersihkan organewanitaan yang salah, penggunaan handuk bersama, frekuensi penggunaan pembalut dan *pantyliner* yang belum tepat, frekuensi pemotongan bulu kemaluan yang jarang, penggunaan pakaian dalam yang lembab dan jarang menggantinya, penggunaan antiseptik khusus organewanitaan yang kurang tepat.

B. Saran

1. Bagi Pengelola Pondok Pesantren

Pengelola menyediakan fasilitas umum yang bersih dan sehat juga senantiasa rutin untuk membersihkannya. Penerapan sanksi untuk pelanggar yang tidak melaksanakan *personal hygiene* serta dapat

bekerjasama dengan petugas Kesehatan untuk memeberiakn penyuluhan terutama tentang *personal hygiene*.

2. Santri

Meningkatkan pengetahuan tentang *personal hygiene* dengan mengikuti seminar dan penyuluhan serta mempraktekkan langsung dalam kehidupan sehari-harinya agar tumbuh kesadaran selain untuk diri sendiri juga kebersihan diri dan lingkungan di sekitarnya.

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Kota Tasikmalaya

Dapat bekerja sama dengan pihak pondok pesantren dalam penyuluhan pengetahuan *personal hygiene*, sehingga pihak Universitas Muhammadiyah Kota Tasikmalaya dapat melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi melalui peningkatan keilmuan melalui pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan Keilmuan.

4. Bagi Profesi Keperawatan

Dapat membantu dalam hal pengembangan pelayanan keperawatan berbasis praktik perawatan (*Evidendence Based Practice*) mengenai pelaksanaan *personal hygiene* pada santri sehingga dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas pelayanan melalui pendidikan kesehatan tentang pentingnya *personal hygiene* melalui penyuluhan pengetahuan.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat menjadi bahan untuk melakukan studi *literature* selanjutnya tentang *personal hygiene* dengan metode *literature review* dan lebih banyak menambah faktor-faktor lainnya yang memengaruhi.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek; Edisi Revisi*
PT. Asdi Mahasatya
- Azwar (2011). *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta.Mutiara Sumber
Widya
- Badri. (2014). Hygiene perseorangan santri pondok pesantren wali songo ngabar
ponorogo. *Media penelitian dan pengembangan kesehatan* Vol. XVII
No.2
- Depkes RI, Direktorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat (2010). *Pedoman
Penyelenggaraan dan Pembinaan Pos Kesehatan Pesantren*. Jakarta:
Depkes RI
- Desmawati (2015) Hubungan *Personal Hygiene* Dan Sanitasi Lingkungan Dengan
Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Al-Kautsar Pekanbaru. *JOM* Vol
2 No 1. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau.
- Fernawan, Surya. (2010). Perbedaan angka kejadian skabies di kamar padat dan
kamar tidak padat di pondok pesantren modern islam PPMI Assalam
Surakarta. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Fitria, Ana. (2010). *Panduan Lengkap Kesehatan Wanita*. Yogyakarta : Gala Ilmu
Semesta
- Handajani, Sri (2011). Hubungan antara Praktik Kebersihan Diri dengan Kejadian
Skabies di Pondok Pesantren Nihayatul Amal Waled Kabupaten Cirebon.
<http://www.undip.ac.id>
- Harahap, Marwali. ; (2011). *Ilmu Penyakit Kulit*. jakarta : Hipokrates
- Heryanto (2011) Peningkatan Higiene Sanitasi Pondok Pesantren di Kabupaten
Tangerang. Dari <http://www.ekologi.litbang.depkes.go.id>
- Hidayat (2008). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia..* Bandung: Salemba
Medika
- Istianingsih (2014) Gambaran Perilaku Siswa MTs Tentang Kebersihan Diri Di
Pondok Pesantren. Tanjungkarang Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang
- Kaufmann R.B., (2008). "Water, sanitation, and hygiene interventions to reduce
diarrhoea in less developed countries: A systematic review and meta

- analysis." *The Kancet Infectious Diseases, Vol. 5, Issue 1:42-52. Also, Curtis, V. and Cairncross, S. 2008.*
- Kementerian Kesehatan RI, (2011). *Laporan Kinerja Satu Tahun. Pemberdayaan Masyarakat dan Promosi Kesehatan Untuk Hidup Sehat.* Jakarta: Kemenkes RI Pusat Promosi Kesehatan.
- Kurniawati, Isni. (2015). Hubungan tingkat pengetahuan tentang *personal hygiene* terhadap kejadian keputihan pada siswi kelas XI di SMAN 1 Sentolo. *Skripsi.* Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Lathifa (2014). Faktor yang berhubungan dengan suspek skabies pada santriwati di Pondok Pesantren Modern Diniyah Pasia Sumatra Barat. <http://uin.ac.id> diakses 6 Agustus 2020.
- Lipriyana (2012). Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Santri Berkaitan dengan Kebersihan Diri dan Kesehatan Lingkungan di Pondok Pesantren Assidiqiyah Kebon Jeruk Jakarta Barat. *Depok: FKM UI*
- Maryunani, Anik (2013). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).* Jakarta: Trans Info Media.
- Marwali. (2011). *Ilmu Penyakit Kulit.* Jakarta: Hipokrates
- Middelmen, (2008). *Panduan Bagi Gadis beranjak Dewasa.* Bandung. Nuansa
- Mira Guna (2015) *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dalam Upaya Mencegah Penyakit Kulit Pada Santri Di Pondok Pesantren Nurul Huda. Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang*
- Muhith (2013). *Personal hygiene.* <https://www.scribd.com/>
- Nailin dan Atik. (2016). Hubungan perilaku *personal hygiene* dengan kejadian skabies pada santri putra dan putri di pondok pesantren An-nur Ngrukem Sewon Bantul Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S.(2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta
- Nuqsah. (2010). Gambaran Perilaku *Personal hygiene* di Pondok Pesantren Jihadul Ukhro Kecamatan Tempuran. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. *Jakarta.*
- Nurjanah, A. (2012). *Serangan Penyakit -penyakit Khas Wanita Paling Sering Terjadi.* Yogyakarta: Buku Biru.

- Nursalam, (2013). *Metodologi Kesehatan Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta
- Potter & Perry, (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses dan Praktik. Volume 2. ed.4*. Jakarta : EGC
- Prayogi (2016). Pengaruh *Personal Hygiene* dalam Pencegahan Penyakit Skabies. Fakultas Kedokteran, *Universitas Lampung*. Volume 5 I Nomor Desember 2019
- Promkes. (2016). Perilaku Hidup Bersih Sehat. Diakses Pada tanggal Januari 2020 dari <http://promkes.depkes.go.id/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-di-sekolah>.
- Ridwan, (2011). *Belajar Mudah Penelitian*. Alfabeta. Bandung
- Ridwan, R. (2017). Hubungan *personal hygiene* dengan penyakit kulit pada santri di pondok pesantren darul muklisin kota kendari. *Jurnal ilmiah mahasiswa kesehatan masyarakat*. Vol.2 No. 6
- Riyanto (2011) *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Medical Book
- Rosmila. (2013) Sanitasi Dan Perilaku *Personal hygiene* Santri Pondok Pesantren Darul Abrar Kabupaten Bone Tahun 2013. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*
- Roudlotun Nafisah. (2018). Gambaran Pengetahuan dan sikap santri tentang *personal hygiene* di pondok pesantren Asshodiqqiyah Kaligawe Semarang.
- Slamet, Juli Soemirat. (2009). *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. (2011). *Statistik Non Parametris untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung
- Suroso. S. (2012). *Prinsip Pencegahan Infeksi Nosokomial*. Makalah: Dipublikasikan, PSIK Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara
- Sylvie Puspita, (2018). Hubungan *personal hygiene* dengan kejadian skabies pada santri
- Tarwoto dan Wartonah. (2014). *Kebutuhan Dasar Manusia Dan Proses Keperawatan. Edisi 1*. Jakarta: Salemba Medika.
- Umi dan Hesty. (2018). *Personal hygiene habits dan kejadian flour albus patologis pada santriwati PP Al-Munawwir, Yogyakarta..*

Lampiran 1

Analisis Jurnal

Penulis	Tahun	Judul	Metode	Hasil penelitian
Rosmila	2013	Sanitasi dan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Santri Pondok Pesantren Darul Abrar Kabupaten Bone Tahun 2013.	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dengan pendekatan observasi dan menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner	Hasil penelitian didapat <i>Personal hygiene</i> di Pondok Pesantren Darul Abrar yang pernah mendapat penyuluhan tentang pentingnya <i>personal hygiene</i> hanya sekitar 78%, sementara itu para santri juga biasanya mendapat sanksi jika tidak menjaga kebersihan mereka.
Desmawati, dkk	2015	Hubungan <i>personal hygiene</i> dan sanitasi lingkungan dengan kejadian skabies di pondok pesantren Al-Kautsar	Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasi deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> melalui kuesioner	Berdasarkan hasil statistik, nilai $p = 0,781$ (nilai $p > 0,05$) tidak menunjukkan hubungan antara <i>personal hygiene</i> dengan kejadian skabies, dan juga hasil statistik nilai $p = 0,306$ (nilai $p > 0,05$) tidak menunjukkan hubungan antara sanitasi lingkungan dengan insiden kudis.
Roudlotun Nafisah	2018	Gambaran Pengetahuan dan sikap santri tentang <i>personal hygiene</i> di	Jenis penelitian yang digunakan adalah metode univariat	Didapat gambaran pengetahuan santri tentang <i>personal hygiene</i> yang dikategorikan baik sebanyak 36,2%, sedang 52,5%,